

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kini bahwa tren gaya hidup dan kebutuhan manusia terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Salah satu tren yang menonjol yaitu konsep “rental” yang tidak selalu mencakup kepada properti dan juga kendaraan. Dalam beberapa dekade terakhir, masyarakat di Jepang telah mengalami perubahan signifikan dalam struktur sosialnya. Terutama dalam masalah yang menyangkut dengan rasa kesepian. Pendapat tersebut sependapat dengan Jannah et al.(2020) yang menyatakan bahwa, menurut masyarakat di Jepang kesepian adalah sebagai musuh utama, yang terkhusus tinggal di kawasan kota. Oleh karena itu “rental” menjadikan opsi sebagai penghibur atau menawarkan sebuah jasa, sesuai dengan keinginan klien. Masih pada Jannah et al. (2020) bahwa mereka yang di “rental”, seharian akan berpura-pura mengikuti sesuai permintaan klien. Dalam konteks "rental", di mana seseorang dapat merental untuk memberikan sebuah jasa seperti perhatian atau kasih sayang kepada orang lain, penyedia jasa mungkin merasa perlu untuk memenuhi kebutuhan klien tersebut yang mungkin, klien memiliki alasan psikologis karena keinginan dicintai dan disayangi oleh orang lain yang mendorong mereka untuk berperilaku seperti ini.

Karya sastra, sebagai hasil kreativitas manusia, tidak hanya menyimpan nilai estetika tetapi juga mencerminkan kehidupan, baik yang dialami secara langsung oleh pengarangnya maupun melalui pengalaman orang lain. Dengan

seperti dahulu. Tachibana Kanami merasa sedih, kesepian dan merindukan masa-masa bersama kakak kandungnya. untuk mendapatkan kembali rasa kasih sayang dari kakak kandungnya Tachibana Kanami memutuskan untuk merental seorang kakak dengan sejumlah uang.



namun dengan Tachibana bertujuan untuk memanfaatkan orang tersebut mengisi rasa kesepian dan kekurangan rasa kasih sayang. Karena ia diperlakukan secara tidak baik oleh kakaknya.

Dalam ringkasan yang penulis paparkan terdapat fenomena psikologi sastra didalamnya. Endraswara dalam Minderop (2018) menyatakan bahwa melukiskan potret masalah jiwa manusia merupakan daya tarik dari sebuah psikologi sastra. Sebuah karya sastra dapat mewakili jiwa suatu individu. Dengan kata lain, psikologi sastra tidak hanya sekadar cerita atau hiburan tetapi dapat juga menggambarkan jiwa atau kondisi psikologis seseorang. Seringkali, karakter atau tokoh, dan konflik yang mereka alami dalam karya sastra mencerminkan masalah

psikologis yang mendalam, yang akan menarik perhatian pembaca.

Pada kajian psikologi sastra, perkembangan kepribadian Tachibana Kanami dapat diteliti melalui teori kepribadian *Behavior* Skinner untuk memahami pengaruh pada upaya yang dilakukan oleh tokoh Tachibana Kanami sebagai hasil dari merental. Teori *Behavior* Skinner yang menggunakan stimulus dan respon sebagai istilah untuk meneliti perubahan tingkah laku pada manusia. Menurut Endraswara dalam Firdaus (2019) pendekatan yang beranggapan bahwa kepribadian manusia ialah hasil dari pengaruh lingkungan sekitar yang dimana perilaku manusia sebagai respon yang muncul apabila terdapat stimulus dari lingkungannya merupakan pendekatan *Behavior*.

Berdasarkan pendapat di atas sastra berfungsi sebagai alat untuk memahami dan merenungkan kompleksitas kehidupan batin pada manusia. Karya sastra dapat menggambarkan bagaimana orang berjuang dengan trauma, emosi, dan konflik dalam diri mereka, memberi pembaca kesempatan untuk melihat diri mereka sendiri atau memahami orang lain melalui karakter dan cerita yang diceritakan.

Dari pernyataan di atas, penulis tertarik untuk meneliti upaya Tachibana Kanami dalam mendapatkan kasih sayang serta pengaruh dari upayanya tersebut dengan menggunakan teori *Behavior Skinner* berdasarkan pendekatan objektif. Penelitian tentang stimulus dan respon dengan menggunakan teori *Behavior Skinner* dalam karya sastra telah banyak dilakukan, diantaranya sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2019) dengan judul *Perubahan Kepribadian Tokoh Utama Haruki Shiga dalam Novel Kimi No Suizou Wo Tabetai Karya Sumino Yoru* dengan mengangkat tema perubahan kepribadian pada tokoh Haruki Shiga. Yang hasilnya akhirnya adalah Haruki Shiga dalam *Kimi No Suizou Wo Tabetai* awalnya merupakan tokoh yang tidak percaya diri dan tertutup. Ia menjadi lebih perhatian dan terbuka setelah berinteraksi dengan Yamauchi Sakura. Sakura memberi Haruki stimulus perhatian dan penjelasan persahabatan, yang mendorongnya untuk menjadi lebih peduli dan bersahabat dengan menggunakan teori *Behavior Skinner*.

Kedua, penelitian yang dilakukan Meytiawati (2020) dengan judul *Perubahan Perilaku Tokoh Utama Anime Inuyashiki* dengan mengangkat tema seperti apa bentuk stimulus dan penguatan yang mempengaruhi perubahan perilaku tokoh Shishigami Hiro. Hasilnya tokoh Shishigami tidak dapat mengontrol stimulus yang telah diterima sehingga ia bertindak tanpa memikirkan apapun akibatnya.

Pembeda dari penelitian dilakukan oleh penulis dari penelitian pertama yaitu adalah objek penelitian yang diambil yaitu berupa manga sedangkan penelitian terdahulu menggunakan novel dan pada penelitian kedua adalah dengan mendeskripsikan naratif serta objeknya adalah anime sedangkan pembeda dari penelitian penulis menggunakan Karakterisasi sebagai penggambaran karakter serta di kombinasikan dengan teori B.F Skinner sebagai teori pendukung. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul

“Perkembangan Karakter Tokoh Utama Tachibana Kanami Dalam Manga *Rentaru Oniichan* karya Hako Ichihiro”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang penulis utarakan diatas maka dalam penulisan ini merumuskan masalah sebagai beriku:

1. Karakter Tachibana Kanami Sebelum Merental Asahi Makoto Sebagai Kakak?
2. Pengaruh Asahi Makoto Terhadap Perkembangan Karakter Tachibana Kanami?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan teori psikologi *behavior* Skinner berdasarkan pendekatan objektif dan dibatasi pada tokoh Tachibana Kanami tanpa difokuskan pada tokoh yang lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis karakter Tachibana Kanami sebelum merental Asahi Makoto sebagai kakak?
2. Untuk menganalisis pengaruh Asahi Makoto terhadap perkembangan karakter Tachibana Kanami?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan tentang ilmu sastra terutama dalam tentang ilmu kebutuhan bertingkat berdasarkan teori B. F. Skinner.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang terhadap tokoh Tachibana Kanami.
2. Membantu mengidentifikasi pesan moral yang terdapat pada manga *Rentaru Oniichan* seperti pentingnya kasih sayang keluarga, dan persaudaraan. Serta Menjadikan sebuah refrensi dengan tema serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran dengan penjabaran sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori-teori seperti Karakterisasi, Teori B.F Skinner mengenai tema penelitian dan informasi mengenai objek material yang digunakan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, (objek) penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai tema penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya